



Sejarah HMI Cabang Kendari

SEJARAH

HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI)

Cabang Kendari



Penulis:
Eka Suaib
Laxmi
La Ode Amijaya Kamaluddin

Eka Suaib, Laxmi & La Ode Amijaya Kamaluddin

Buku ini merupakan kumpulan tulisan dan wawancara dari alumni HMI Cabang Kendari, yang menggambarkan perjalanan organisasi dan kontribusi pengurusnya terhadap dinamika sosial. Penulisan buku ini diprakarsai oleh Abd. Kadir dan Mastri Susilo, dengan tujuan mendokumentasikan sejarah HMI. Meskipun draf awal terkesan *formalistik*, upaya untuk menyertakan pengalaman pribadi dan wawancara membuat narasi lebih hidup.

Proses penulisan melibatkan pengumpulan data, wawancara dengan aktivis HMI, dan diskusi kelompok untuk mendalami perspektif. Penulis berusaha menyajikan sejarah HMI secara mendalam, meski menghadapi tantangan dalam *periodisasi* kepemimpinan yang sering berubah. Buku ini tidak hanya memperkaya literatur tentang HMI, tetapi juga memberikan pemahaman tentang tantangan yang dihadapi pengurus dalam mencapai tujuan organisasi.

Dedikasi buku ini untuk seluruh alumni dan anggota HMI menggarisbawahi pentingnya refleksi terhadap cita-cita organisasi. Penulis berharap, buku ini menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi kader HMI untuk terus berkontribusi, serta menjalin hubungan antar generasi dalam mengupayakan masyarakat yang adil dan makmur. Dengan demikian, buku ini adalah jembatan penghubung antara sejarah dan harapan masa depan.



**SEJARAH
HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI)
CABANG KENDARI**

Penulis:

Eka Suaib

Laxmi

La Ode Amijaya Kamaluddin

Penyumbang Tulisan:

Mustafa. DM (Almh) | Anas Lamba (Almh) | Ali Al Jufri | H. Djakri Nappu | Ahmad Al Jufri | Mansyur Pawata | WD. Siti Muawiyah | Haslinda | Makmur Ibnu Hadjar | Masfarida | Abd. Rasyid Masri | Hadi Mahmud | Haskar Hafid | Mastri Susilo | Zainuddin Napa | Darman Beddu Amang | Abu Hasan | Abd. Rasyid Syawal | Dirwan | Sabaruddin Amrullah | Nasrudin | Salam Hidayatullah | Zainal Abidin | Mustamin Anggo | Mustaman

Editor:

Hana | Nur Alim | Nur Arafah



Penerbit

Nobel Press

2025

UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat hak cipta Pasal 4

Hak cipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan ekonomi.

Pembatasan Perlindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24 dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar, dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidanakan dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah).

SEJARAH
HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI)
CABANG KENDARI

Penulis:

Eka Suaib | Laxmi | La Ode Amijaya Kamaluddin

Penyumbang Tulisan:

Mustafa. DM (Almh) | Anas Lamba (Almh) | Ali Al Jufri | H. Djakri Nappu | Ahmad Al Jufri | Mansyur Pawata | WD. Siti Muawiyah | Haslinda | Makmur Ibnu Hadjar | Masfarida | Abd. Rasyid Masri | Hadi Mahmud | Haskar Hafid | Mastri Susilo | Zainuddin Napa | Darman Beddu Amang | Abu Hasan | Abd. Rasyid Syawal | Dirwan | Sabaruddin Amrullah | Nasrudin | Salam Hidayatullah | Zainal Abidin | Mustamin Anggo | Mustaman

ISBN: 978-623-6936-69-6

Editor:

Hana | Nur Alim | Nur Arafah | Muh. Nur Jaya

Cetakan Pertama: Januari 2025
Isi di luar tanggung jawab percetakan

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Copyright © 2025 by Nobel Press
All Right Reserved

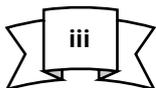
Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

PENERBIT NOBEL PRESS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS NOBEL INDONESIA
Anggota APPTI

Kampus ITB Nobel Indonesia, Jalan Sultan Alauddin No. 212 Makassar

<https://nobelpress.nobel.ac.id>

email: press@stienobel-indonesia.ac.id, press@nobel.ac.id



KATA SAMBUTAN

Koordinator Presidium Majelis Nasional KAHMI

Dr. Ir. E. Herman Khaeron., M.Si.

Kesan pertama ketika saya disodorkan naskah buku berjudul “Sejarah dan Kiprah HMI Kendari tahun 1970-2000an” ini sangat luar biasa dari perjalanan para kader HMI Kendari. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tim Penulis serta seluruh yang terlibat dalam meluangkan waktu, pikiran, dan untuk melahirkan buku bersejarah ini. Buku ini berisi Kumpulan pengalaman dan kisah dari para kader HMI tentang sejarah dan kiprah kader HMI sejak tahun 1970-2000an, penulis berstatus pengurus, mantan ketua HMI serta anggota biasa.

Buku ini diawali dengan membahas awal mula perkembangan HMI Cabang Kendari. Secara operasional pembentukan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) cabang Kendari, digagas oleh alumni HMI yang datang dari pulau Jawa dan Sulawesi. HMI Cabang Kendari pertama kali melakukan *Basic Training* pada bulan Oktober 1978 Bastra angkatan pertama yang dilaksanakan di Gedung Bangdes Provinsi Sulawesi Tenggara. Upaya-upaya pengkaderan Identitas HMI Cabang Kendari dari tahun 1970 melahirkan kader-kader HMI yang sangat hebat dan mampu melaksanakan tugas serta melanjutkan apa yang menjadi kewajiban sebagai kader HMI.

Di dalam pemilihan ketua Cabang HMI Kendari dan ketua Kohati tentu tidak terlepas dari riak-riak sebagai bunga-bunga berorganisasi dan berhimpun. Sesuatu kewajaran dalam berorganisasi karena di dalam berhimpun sebagai karakter, kompetensi, kualitas dan latar belakang yang berbeda. Ada banyak kejadian, ide, gagasan, harapan yang diharapkan dapat terlaksana dan terwujud. Namun, Perjalanan HMI juga diwarnai oleh konflik atas dasar ideologis. Tantangan yang cukup menegangkan karena

pemerintah memaksakan agar HMI mencantumkan Pancasila sebagai satu-satunya asas.

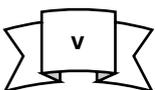
Sebagai kader HMI mesti menjaga marwah HMI dan integritas, nilai-nilai dasar perjuangan HMI, serta nilai intelektual dengan membangun organisasi yang benar sesuai konstitusi. Di dalam momentum apa saja. Tentu bukan perkara mudah dalam mengumpulkan berbagai data dan tulisan dari para alumni HMI mengingat berbagai kesibukan, dan tugas sebagai ASN dan Karyawan, namun masih terlihat keterampilan, serta gaya penulisan yang beragam dari mereka dalam buku ini. Untuk itulah saya mengapresiasi kerja dari kawan-kawan tim penyusun yang telah bekerja keras menagih dan mengejar alumni agar dapat menyumbangkan tulisan. Hingga akhirnya terkumpul berbagai data dan tulisan itu dalam sebuah buku yang sangat layak di baca.

Pada akhirnya saya mengucapkan selamat kepada tim penyusun buku ini, yang telah berhasil mewujudkan impian dan harapannya untuk menghimpun berbagai cerita tentang dinamika yang dilalui para kader HMI hingga akhirnya menjadi sebuah buku yang inspiratif. Kehadiran buku ini dapat menjadi sarana terbaik untuk berkontemplasi, merenungkan berbagai amalan, karya dan pekerjaan yang diwarisi oleh orang-orang kader-kader HMI. Tulisan dalam buku ini menjadi pelajaran yang berharga bagi kita yang masih melanjutkan perjuangan mereka.

Billahi Taufiq Wal hidayah Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Jakarta, 01 Januari 2025

Koordinator Presidium
Majelis Nasional KAHMI



KATA PENGANTAR

Koordinator Presidium KAHMI Sultra
H. Abdurrahman Shaleh, AM, SH., M.SI.

Membaca sejarah dan kiprah Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Kendari selama periode tahun 1970-2000an yang di satukan menjadi satu buku, mencerminkan perjalanan panjang sebuah organisasi mahasiswa yang turut serta dalam mengisi ruang perjuangan dan pengabdian bagi bangsa dan agama. Sebagai cabang dari salah satu organisasi kemahasiswaan tertua di Indonesia, HMI Kendari telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan sosial, politik, dan intelektual di Sulawesi Tenggara.

Periode 1970-2000-an merupakan masa yang sarat dengan dinamika politik dan sosial di Indonesia. Selama masa Orde Baru, HMI Kendari turut berperan dalam memperjuangkan nilai-nilai keadilan, kemanusiaan, dan kesejahteraan sosial, sejalan dengan misi utama HMI sebagai organisasi yang mengusung nilai-nilai Islam dalam konteks kemahasiswaan. Selain itu, HMI Kendari juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk memperjuangkan aspirasi dan kepentingan mahasiswa secara umum, serta turut ambil bagian dalam berbagai gerakan mahasiswa yang mengkritisi kebijakan pemerintah yang dianggap tidak adil.

Dengan mengadopsi prinsip-prinsip demokrasi dan musyawarah, HMI Kendari juga menjadi tempat bagi mahasiswa untuk mengembangkan kepemimpinan dan keterampilan organisasi yang akan menjadi bekal penting dalam mengabdikan diri di masyarakat di masa depan. Namun, perjalanan HMI Kendari tidaklah tanpa tantangan. Selama periode ini, organisasi ini juga menghadapi berbagai kendala dan hambatan, baik dari pihak pemerintah maupun internal organisasi sendiri. Tantangan tersebut menjadi ujian bagi keberlanjutan dan kekuatan organisasi dalam

menghadapi perubahan zaman dan tuntutan perjuangan yang semakin kompleks.

Para penulis buku ini memperlihatkan bagaimana pergaulatan pemikiran atas realitas internal dan eksternal. Misalnya bagaimana para alumni kader HMI melihat konstalasi politik dengan segala masalah dan tantangan, strategis, serta dalam menyuksekkannya. Tentu pemikiran dari para alumni kader HMI yang telah menyumbangkan tulisnya dan digabungkan menjadi sebuah buku oleh tim penulis akan menambah bacaan perihal topik-topik tersebut serta membangun benang merah akan adanya kesadaran kolektif dari penulis untuk lebih peka terhadap sejarah yang sudah dilalui oleh para alumni kader HMI.

Semoga kehadiran buku ini menjadi bagian dari sejarah penting perkembangan budaya literasi di kalangan anak muda. Menulis adalah pengabdian pemikiran yang kelak akan dibaca oleh generasi mendatang, sebagaimana kata Premoedya *"biarpun orang itu pintar setinggi langit, selagi tidak menulis, ia akan lenyap dari masyarakat dan sejarah, menulis adalah bekerja untuk keabadian"*. Inilah salah satu makna menciptakan insan pengabdian dan pencipta dalam kerangka ke-islaman ke-intelektualan, dan ke-indonesiaan.

Billahi Taufiq Wal hidayah Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Kendari, 01 Januari 2025

Koordinator Presidium KAHMI Sultra

PRAKATA

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Buku yang anda baca ini merupakan kumpulan tulisan dan hasil wawancara dari para alumni HMI Cabang Kendari. Pemikiran-pemikiran yang ditulis merupakan hasil pengalaman dan refleksi masing-masing berbagai hal sesuai dengan dinamika baik internal dan eksternal pada masanya. Para penulis berupaya menggambarkan perjalanan organisasi dan kontribusi pengurus HMI terhadap situasi yang terjadi masing-masing.

Ide awal penulisan buku ini sudah ada saat Abd. Kadir menjadi koordinator presidium MPW KAHMI dan Mastri Susilo sebagai sekretaris umum. Pada suatu malam bertempat salah satu hotel beberapa pengurus berkumpul untuk memulai penulisan buku tentang sejarah HMI. Jika tidak salah, inisiator pada malam itu yakni Mastri Susilo dan yang hadir beberapa alumni seperti Abu Hasan, Amijaya Kamaluddin, Djufri Rahim, Abd. Kadir, Eka Suaib, Jumwal Saleh, Nasir Idris, Rasid Syawal, Awal Nurjadin, Makmur Ibnu Hajar, Abd. Salam Razak, Ramy Musradi Zaini, dan Wa Ode Ruliah. Kesepakatan pada saat pertemuan itu yakni membentuk koordinator penulis yakni Djufri Rahim, membentuk tim pengumpul data, menginventarisasi sumber-sumber tulisan, mengidentifikasi para informan untuk wawancara, mengumpulkan foto/ dokumen-dokumen organisasi. Dalam beberapa waktu, tim sudah menulis draft awal buku. Setelah dibaca, draft awal buku sangat formalistik, tanpa ada pengalaman pribadi dari pelaku-pelaku sejarah. Dengan kata lain, draf buku tidak dilengkapi hasil wawancara atau pengumpulan *life story* dalam menyusun narasi yang hidup dan menggugah. Akibatnya, penulisan menjadi mandek dan berhenti.

Hingga pada suatu masa, gagasan untuk menulis sejarah kembali mencuat berdasarkan draf awal yang sudah disusun oleh Djufri Rahim. Pada saat itu, diadakan rapat untuk pemberian gelar kehormatan Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI) Sulawesi Tenggara (Sultra), yang bertempat di Kantor Ade Grup milik Ahmad Al Jufri. Peserta yang menghadiri rapat yakni Hanna, Mansyur Pawata, Nasrudin, Nur Arafah, Haidir Amin, Muh. Nur Jaya, Awal Nurjadin, La Ode Amsar, Nur Alim, Eka Suaib, Arniaty DK, dan tuan rumah Ahmad Al Jufri. Usai pertemuan, dalam suasana informal, Ahmad Al Jufri mengemukakan bahwa sudah banyak senior dan alumni HMI Cabang Kendari sudah almarhum.

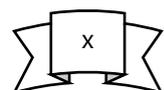
Mendengar hal tersebut, salah seorang anggota rapat berucap bahwa sebenarnya sudah ada draf awal yang sudah disusun oleh Djufri Rahim. Tentu saja dengan bermodalkan pada draf awal menjadi langkah sangat penting dalam proses penulisan buku sejarah selanjutnya. Hal ini tentu saja memudahkan untuk mendokumentasikan sejarah HMI Cabang Kendari sudah mulai direncanakan, meskipun masih memerlukan pengembangan lebih lanjut. Melalui draf awal yang sudah ditulis maka penulisan sejarah yang lebih mendalam (*indepth*) dimulai, melalui metode pengumpulan data secara terukur, pengorganisasian data, FGD, dan analisis data terhadap perjalanan panjang organisasi.

Guna mewujudkan gagasan dimaksud, MPW KAHMI Sultra mengangkat tim penulisan sejarah dengan komposisi koordinator penulis dan koordinator pengumpul data. Laxmi menjadi koordinator pengumpul data untuk mendatangi para informan kunci guna melakukan wawancara. Proses wawancara dilakukan para aktivis HMI di zamannya, dengan kriteria kepemimpinan, aktivisme, dan informatif. Saat wawancara juga sekaligus meminta dokumen, baik foto maupun dokumen organisasi penting lainnya. Setelah wawancara selesai, langkah berikutnya yakni Prof. Hanna

mengedit hasil wawancara agar informasi yang diberikan dapat digunakan dalam penulisan sejarah secara jelas dan informatif.

Tahap selanjutnya yakni diadakan *Focus Group Discussion (FGD)* untuk mendiskusikan, mengonfirmasi, dan memperkaya hasil wawancara serta mendalami berbagai perspektif yang mungkin belum tercakup dalam proses wawancara sebelumnya. Atas dasar FGD ini pula maka penulisan buku sejarah ini sampai pada tahun tertentu saja. Hal ini merupakan langkah realistis dan strategis mengingat HMI Cabang Kendari telah memiliki sejarah panjang dan kompleks setiap periode kepengurusan. Melalui pembatasan periode kepengurusan maka tim penulis dapat lebih fokus dan mendalam (*indepth*) terhadap keunikan masing-masing periode. Kesulitan utama tim penulis hadapi yakni perodesasi pergantian kepengurusan berganti setiap tahun sebagai konsekuensi AD/ART HMI. Akibatnya, dinamika organisasi baik internal dan eksternal saling berimpitan. Realitas seperti ini tentu saja kesulitan dalam menarik benang merah perbedaan masing-masing periode sehingga bisa saja dinamika yang terjadi pada periode sebelumnya dapat terulang pada periode berikutnya. Misalnya, jika periode sebelumnya sudah berjuang untuk membangun sekretariat, kepengurusan berikutnya juga akan menghadapi hal yang sama. Demikian halnya dengan dinamika eksternal seperti suksesi gubernur, kepengurusan lama dan baru menghadapi hal serupa. Dalam posisi seperti itu maka kita tidak menemukan benang merah perbedaan periode satu dengan lainnya.

Justru situasi seperti inilah yang akan memberikan peluang untuk menuntaskan penulisan sejarah HMI seperti yang sudah dilakukan oleh penulis sebelumnya. Sebagaimana diketahui, sudah banyak buku yang menulis tentang sejarah HMI, seperti karya Victor Tanja, Agussalim Sitompul, Sulastomo. Buku Victor Tanja dengan judul *Himpunan Mahasiswa Islam Sejarah dan Kedudukannya di*



tengah-tengah Gerakan Muslim Pembaharu di Indonesia (1982). Sejarawan HMI, Agussalim Sitompul banyak menulis karya baik makalah, artikel, dan buku. Di antara karya ilmiahnya, buku paling lengkap tentang sejarah HMI dengan judul *Sejarah perjuangan Himpunan Mahasiswa Islam (1947-1975)*. Sulastomo menulis buku *Hari-Hari yang Panjang 1963-1966*. Pada level lokal, beberapa karya yakni. Di Yogyakarta, penulis Nasruddin Razak dengan judul *Sejarah Perjuangan HMI (1966)*, A. Halim Mubim dengan judul *Fragmen Lintasan Sejarah Perjuangan HMI periode Yogyakarta (tanpa tahun)*, Asmin Nasution dengan judul *Kelahiran HMI di Yogyakarta (1975)*. Pengurus HMI Cabang Makassar dengan judul *Idjo Itam Berjuang (1966)*, Abdul Asri dengan judul *Utrecht Affair di Universitas Jember (1970)*. HMI Cabang Samarinda dengan judul *Hijau Hitam Membangun (1974)*,

Melanjutkan karya sejarah yang sudah ditulis seperti di atas, penulis berharap bahwa penerbitan buku ini turut memperkaya khazanah bacaan sejarah HMI khususnya di tingkat lokal. Karakter buku ini berupaya untuk menyelami lebih dalam pada dinamika internal dan eksternal '*lebih dalam dan dekat*'. Penulisan buku berupaya mendeskripsikan tentang proses internal, perbedaan pandangan, konflik, dan pencapaian-pencapaian setiap kepengurusan untuk mencapai tujuan HMI. Melalui deskripsi pembahasan, pembaca tidak hanya disuguhi fakta-fakta sejarah, tetapi juga pemahaman lebih mendalam tentang tantangan yang dihadapi oleh pengurus dan anggota HMI, serta bagaimana mereka beradaptasi dan berjuang untuk mencapai tujuan bersama.

Para pembaca, buku ini kami dedikasikan buat seluruh alumni, kader, anggota, dan simpatisan HMI. HMI adalah organisasi mahasiswa yang telah berperan besar dalam membentuk generasi muda yang berkarakter islami, nasionalis, dan progresif. Perjalanan HMI di Kendari tidak hanya menjadi bagian dari sejarah lokal, tetapi

juga mencerminkan dinamika pemikiran dan perjuangan bangsa. Dari buku ini kita dapat mengenal para aktivis HMI mulai tahap berdirinya sampai pada tahap kematangan. Semua nama-nama yang telah disebutkan dalam buku ini diharapkan dapat tertanam pada memori kolektif kita, tetapi bukan sebagai usaha untuk melakukan *glorafikasi* dan/atau *romantisme* masa lalu semu.

Dalam hubungan ini pula menjadi pertanyaan buat kita semua apakah pengabdian yang telah dilakukan telah searah dengan cita-cita HMI? Dalam konteks seperti ini, kita masih sangat beruntung masih banyak para aktivis HMI Cabang Kendari yang sanggup untuk menuliskan segenap gagasan bukan saja pada level wacana tetapi juga praksis sehingga bisa ikut memengaruhi pemikiran-pemikiran pada lingkup sekitarnya. Dengan demikian, kontribusi penting buku ini bukan hanya tempat bernostalgia, tetapi sarana kita untuk reflektif.

Selesainya buku ini merupakan kebanggaan bagi seluruh warga hijau hitam. Semangat yang terkandung dalam setiap tulisan mampu menjadi jembatan penghubung antar generasi alumni dan kader HMI yang terus bergerak maju. Melalui karya ini, kita tidak hanya mengenang perjalanan panjang yang telah dilalui, tetapi juga memperkuat tekad untuk terus berjuang bersama-sama mewujudkan masyarakat adil makmur yang diridhoi Allah SWT. Melalui sejarah bukanlah maksudnya menulis selengkap-lengkapnya fakta yang terjadi pada masa lampau, yang tidak mungkin dikerjakan manusia. Tujuan sejarah seperti dikemukakan Prof Huizinga yakni untuk membentuk kepada masa lalu, supaya roman masa lalu itu jelas tergambar di muka kita.

Akhir kata, atas nama tim penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terwujudnya buku ini, baik dalam bentuk ide, waktu, dana, dan tenaga. Kami sadar bahwa

tanpa kontribusi dan bantuan dari berbagai pihak, buku ini tidak akan hadir di hadapan pembaca. Setelah selesai membaca seluruh isinya, diharapkan kader HMI dapat mengambil pelajaran dari para kader terdahulu dan menjadikannya inspirasi untuk melangkah ke depan. Semoga buku ini menjadi sumber pengetahuan dan motivasi yang dapat memperkuat semangat juang para kader HMI agar dapat terus berkontribusi buat agama, bangsa, dan negara.

Billahi Taufik Wal Hidayah

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kota Lulo, Desember 2024

Tim Penulis

Eka Suaib

Laxmi

Laode Amijaya Kamaluddin

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I AWAL MULA BERDIRINYA.....	1
1.1 Pelopor Pembentukan.....	1
1.2 Pengurus Didominasi Oleh Pegawai Negeri	4
1.3 Intimidasi dan Teror Menghantui Pengurus.....	5
1.4 Penentuan Ketua Umum Melalui Rapat Anggota.....	8
1.5 Munculnya Kader Militan.....	9
BAB II FASE REPRESI REJIM ORDE BARU	15
2.1 Andi Tajuddin (1981-1982).....	15
2.2 Mansyur Pawata (1983-1984)	19
2.3 Zulkifli Joenoes (1984-1987)	28
BAB III FASE KONSOLIDASI INTERNAL DAN PENEGAKAN INDEPENDENSI HMI	32
3.1 Abu Hasan (1985-1986).....	32
3.2 Abd. Salam Razak (1987-1988).....	36
3.3 Eka Suaib (1989-1990).....	40
3.4 Catatan Hadi Mahmud Tentang Periode 1989-1990.....	46
3.5 Abdul Kadir (1990-1991).....	54

BAB IV FASE KEMATANGAN DAN MODERNISASI..... 61

4.1 Mustamin Anggo (1991-1992)61
4.2 Abd. Rasyid Sawal (1992-1993) 65
4.3 Abd. Rasyid Masri (1994-1995).....67
4.4 Haskar Hafid (1995-1996).....70
4.5 Dirwan (1997-1998)72
4.6 Darman Beddu Amang (1998-1999)79
4.7 Mastri Susilo (1999-2000).....86
4.8 Pesan Mastri untuk Kader HMI Kendari94
4.9 Salam Hidayatullah (2000-2001).....95
4.10 Zainal Abidin (2002-2003).....98
4.11 Mustaman (2004-2005)..... 104

**BAB V HMI CABANG KENDARI DALAM PUSARAN
KETEGANGAN IDEOLOGIS..... 110**

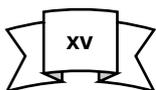
5.1 Awalnya dari Pleno PB HMI di Ciloto 110
5.2 Delegasi HMI Cabang Kendari Menuju Medan..... 117
5.3 Delegasi HMI Cabang Kendari Menuju Kongres di Padang119

BAB VI PENGKADERAN DI HMI CABANG KENDARI 125

6.1 Jenis Pengkaderan..... 125
6.2 Nilai Dasar Perjuangan (NDP) 127
6.3 Awal Mula Perkaderan di HMI Cabang Kendari..... 129
6.4 Pengkaderan HMI Tahun 1980..... 133
6.5 Merintis Kegiatan *Intermediate Training* (LK II)..... 136

BAB VII PEMBANGUNAN SEKRETARIAT HMI 139

7.1 Situasi Sekretariat Sebelum Bangunan Permanen 139



7.2 Memulai Sekretariat Permanen	142
7.3 Tanah Wakaf Pemberian Saman Kalla	146
BAB VIII DIASPORA KADER HMI CABANG KENDARI HIJRA KE PB- HMI.....	149
8.1 Momentum Kongres Tahun 1990.....	150
8.2 Tonggak Balik Kongres Riau 1992.....	152
8.3 Edi Gunawan – Berawal dari Seorang Mahasiswa Penasaran	154
8.4 Hasbullah Fudail – Bergabung di Usia Dini Mahasiswa	157
DAFTAR PUSTAKA	164
LAMPIRAN-LAMPIRAN	167
DAFTAR INFORMAN	207
BIODATA KONTRIBUTOR.....	208
BIODATA PENULIS	213

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ketua Umum HMI Cabang Kendari Tahun 1965- 1966.....	2
Gambar 2. Pelantikan Pengurus PB HMI Tahun 1966	4

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama-Nama Ketua Umum HMI Cabang Kendari	167
Lampiran 2. Foto-Foto Kader HMI Tahun 1970 an	169
Lampiran 3. Foto-Foto Kader HMI Tahun 1980 an	176
Lampiran 4. Foto-Foto Kader HMI Tahun 1990 an	195
Lampiran 5. Foto-Foto Kader HMI Tahun 2000 an	197
Lampiran 6. Foto-Foto Proses FGD Penulisan Buku Sejarah dan Kiprah HMI.....	201